

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA SISWA DI SMA N 8 YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:  
**AULIA ISNA NIDAROSA**  
NIM. 21104010076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aulia Isna Nidarosa  
NIM : 21104010076  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul *"Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Pendidikan Karakter pada Siswa di SMA N 8 Yogyakarta"* ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2025

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Aulia Isna Nidarosa

NIM.21104010076

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Isna Nidarosa  
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 04 Juli 2003  
NIM : 21104010076  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Canden Krajan Kalikotes Klaten RT 01/ RW 10

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 11 Agustus 2025

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAI  
YOGYAKARTA



Aulia Isna Nidarosa  
NIM.21104010076

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Aulia Isna Nidarosa  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aulia Isna Nidarosa  
NIM : 21104010076  
Judul Skripsi : Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Pendidikan Karakter Pada Siswa di SMA N 8 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 12 Agustus 2025  
Pembimbing



Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., MA

NIP. 19700130 199703 1 004

## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2583/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMKAN  
PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA N 8 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIA ISNA NIDAROSA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010076  
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 68ad09a0272002



Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

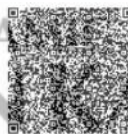
Valid ID: 68a90027e97de



Penguji II

Asriyah Nailasariy, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 68ad290844b36



Yogyakarta, 20 Agustus 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68ad32670339

## MOTTO

يُسِّرُ اللَّهُ الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ, يُسِّرُ الْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah 94; 5-6)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Qur'an Kemenag, di akses pada tanggal 9 agustus 2025 (<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/94?from=5&to=5>).

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta





## ABSTRAK

**Aulia Isna Nidarosa**, "*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Pendidikan Karakter di SMA N 8 Yogyakarta.*" **Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa di tengah maraknya degradasi moral generasi muda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya di SMA N 8 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi non-partisipasi, teknik wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, dipilih lalu dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI berperan sebagai edukator, teladan, motivator, dan inovator dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi melalui pembelajaran di kelas, kegiatan pembiasaan, dan program sosial yang inklusif. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru, dukungan sekolah, dan partisipasi siswa, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu, fasilitas, serta kurangnya keterlibatan orang tua. penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi peran guru PAI yang konsisten, kreatif, dan kontekstual mampu membentuk karakter siswa secara efektif, meskipun diperlukan sinergi lebih kuat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

**Kata kunci:** karakter, pendidikan, peran, religius.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang akan dinantikan syafaatnya di yaumul akhir. Penelitian ini berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan Pendidikan Karakter pada Siswa Di SMA N 8 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peranan guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter di SMA N 8 Yogyakarta dan untuk mengetahui respon siswa terhadap peranan guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter di SMA N 8 Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhadi Hasan, S. Ag, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan yang akademik untuk penelitian dan pengembangan Ilmu pengetahuan.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr.M. Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak H. Karwadi, S.Ag, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada peneliti terkait segala dunia perkuliahan.
5. Bapak Syarif Hidayatullah, S.Ag.,M.Ag.,M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah berkenan memberikan waktu, tenaga, dan gagasannya untuk mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, yang penuh kesabaran memberikan bimbingan, dukungan dan arahnya kepada peneliti.
6. Para Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun hasil penelitian ini menjadi Skripsi.
7. Kepala Sekolah serta segenap keluarga besar SMA N 8 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian, dukungan serta doa dan dengan sabar membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tersayang, Ibu Tri Setyaningsih, S.Pd dan Bapak Teguh Widodo, serta seluruh keluarga dengan segenap hati penulis mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya atas segala cinta, kasih sayang, dukungan, doa serta pengorbanan yang tiada henti.
9. Teman teman seperjuangan terbaik khususnya (Tiara, Zalsa, Ardum) yang dari awal menjadi maba tahun 2021 hingga sampai saat menemani berproses dan selalu memberikan dukungan serta semangat yang sama-sama berjuang untuk mewujudkan impian kita. Terima kasih sudah menjadi teman terbaik. Penulis sangat bersyukur memiliki teman seperti kalian.

10. Terimakasih yang sebesar besarnya kepada mas D atas segala bentuk dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Dan juga selalu memberikan ruang bagi penulis dalam berkeluh kesah setiap harinya.
11. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini, karena tanpa bantuan dan kata semangat dari kalian mungkin tidak bisa di titik ini.
12. Teruntuk diri sendiri, Aulia Isna Nidarosa. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah semua bisa terselesaikan dengan baik meskipun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan sepenuh hati penulis menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya, Aamiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Agustus 2025

Penulis

Aulia Isna Nidarosa  
NIM. 21104010076

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	...'	Apostrof (koma) terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّةٌ مُتَعَدِّدَةٌ	<i>Muddah muta'addidah</i>
تَعَيَّنَ مُتَفَنَّيْنِ رَجُلٌ	<i>Rajul mutafanninu ta'ayyin</i>

## 3. Huruf *Tā' Marbūṭah* Diakhir Kata

- a. Bila dimatikan, maka ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
جَزِيلَةٌ زَوْجَةٌ	<i>Zaujah jazilah</i>
مُحَدَّدَةٌ جَزِيَّةٌ	<i>Jizyah muhaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-“ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
الْمَجْمُوعُ تَكْمِلَةً	<i>Takmilah al-majmū‘</i>
حَلَاوَةُ الْمَحَبَّةِ	<i>Halāwah al-maḥabbah</i>

- b. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زَكَاةُ الْفِطْرِ	<i>Zakātu al-fiṭri</i>
إِلَى حَضْرَةِ الْمُصْطَفَى	<i>Ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جَلَالَةُ الْعُلَمَاءِ	<i>Jalālata al-‘ulamā’</i>

#### 4. Vokal Pendek

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	A	وَقَاتِلْ نَصْرَ مَنْ	<i>Man naṣar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	I	كَمْ مِنْ فِتْنَةٍ	<i>Kamm min fi’ah</i>
<i>Ḍammah</i>	U	وَتَلَّتْ وَخُمُسٌ سُدُسٌ	<i>Sudus wa khumus waṣuluṣ</i>

## 5. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	Ā	مَنَّانٌ رَزَاقٌ فَتَّاحٌ	<i>Fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	Ī	وَفَقِيرٌ مِسْكِينٌ	<i>Miskīn wafaqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	Ū	وَخُرُوجٌ دُخُولٌ	<i>Dukhūl wakhurūj</i>

## 6. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah bertemu wāw mati	Aw	مَوْلُودٌ	<i>Maulūd</i>
Fathah bertemu yā' mati	Ai	مُهَيِّمِينَ	<i>Muhaimin</i>

## 7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
ءَأَنْتُمْ	<i>A'antum</i>
لِلْكَافِرِينَ أُعِدَّتْ	<i>U'iddat li al-kāfirin</i>
الطَّالِبِينَ إِعَانَةً	<i>I'ānah at-ṭālibīn</i>

## 8. Kata Sandang alif dan lām atau “al-”

a. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
الْمَسَائِلِ بَحْثٌ	<i>Baḥṣ al-masā'il</i>
لِلْغَزَالِي الْمَخْصُونِ	<i>Al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.



Kata Arab	Ditulis
الطَّالِبِينَ إِعَانَةً	<i>I'ānah at-ṭālibīn</i>
لِلشَّافِعِيِّ الرَّسَالَةَ	<i>Ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
الذَّهَبِ شَجَرَاتُ	<i>Syazarāt az-żahab</i>

9. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat dapat Ditulis Menurut Penulisan:

Kata Arab	Ditulis
الْفُرُوضُ ذَوِي	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	<i>Ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>6</b>
A. Latar Belakang .....	6
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Batasan Penelitian.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori.....	16
B. Penelitian Terdahulu .....	38
C. Kerangka Teoretis.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>

A. Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47
C. Subjek Penelitian .....	48
D. Objek Penelitian .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Teknik Analisis Data .....	54
G. Uji Keabsahan Data .....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter .....	59
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penanaman Pendidikan Karakter .....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teoritis.....	45
----------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Utama Membentuk Kepribadian Bangsa .....	17
Tabel 2. Waktu Penelitian .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

*Lampiran I. Pedoman Observasi*

*Lampiran II. Pedoman Wawancara*

*Lampiran III. Pedoman Dokumentasi*

*Lampiran IV. Hasil Wawancara*

*Lampiran V. Hasil Dokumentasi*

*Lampiran VI. Profil SMA N 8 Yogyakarta*

*Lampiran VII. Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi*

*Lampiran VIII. Penunjukan Pembimbing Skripsi*

*Lampiran IX. Bukti Seminar Proposal*

*Lampiran X. Surat Izin Penelitian*

*Lampiran XI. Surat Telah melakukan Penelitian*

*Lampiran XII. Kartu Bimbingan Skripsi*

*Lampiran XIII. Sertifikat PLP*

*Lampiran XIV. Sertifikat KKN*

*Lampiran XV. Sertifikat PKTQ*

*Lampiran XVI. Sertifikat Webinar PAI*

*Lampiran XVII. Sertifikat webinar UIN*

*Lampiran XVIII. Kartu Tanda Mahasiswa*

*Lampiran XIX. Sertifikat ICT*

*Lampiran XX. Sertifikat TOEC/TOEFL*

*Lampiran XXI. Sertifikat IKLA/TOAFL*

*Lampiran XXII. Daftar Riwayat Hidup*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses yang mencakup berbagai kegiatan yang menghubungkan individu dengan kehidupan sosialnya dan membantu mewariskan adat, budaya, dan pranata sosial dari generasi ke generasi. Dalam bahasa Indonesia, kata "didik" diartikan sebagai pemeliharaan, dan penambahan pendidikan, pengajaran, pembinaan, pengelolaan akhlak dan kecerdasan. Pendidikan karakter telah menjadi fokus perhatian di berbagai negara dengan tujuan mempersiapkan generasi yang berkualitas untuk kepentingan individu dan masyarakat secara menyeluruh. Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai upaya yang disengaja dalam memanfaatkan semua dimensi kehidupan sekolah untuk mendorong pembentukan karakter yang optimal. Karakter mencakup aspek hati, kedisiplinan, dan keteladanan yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Saat ini, kondisi pendidikan di Indonesia masih belum sepenuhnya berhasil menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya kasus kriminalitas dan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak-anak usia sekolah. Fenomena ketidakjujuran dalam menyelesaikan tugas sekolah semakin marak terjadi karena adanya tekanan dan paradigma yang menganggap nilai ujian adalah segalanya. Pendidik seharusnya tidak hanya mengutamakan hasil belajar

---

<sup>2</sup> Akbar, Z. N., & Azani, M. Z. (2024). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami di SMA Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2057-2068.



siswa, tetapi juga memberikan pemahaman bahwa proses pembelajaran memiliki nilai penting dalam pembentukan karakter. Prioritas pada hasil tanpa memperhatikan proses belajar telah menyebabkan degradasi moral pada generasi muda.<sup>3</sup>

Pendidikan agama Islam yang diterapkan di mayoritas sekolah Islam di Indonesia belum sepenuhnya berhasil membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Masih banyak ditemukan peserta didik yang tidak menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari meskipun telah mendapatkan pendidikan agama Islam di sekolah. Minat belajar agama Islam yang rendah menyebabkan peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik pada saat pembelajaran. Pendidikan agama Islam yang seharusnya menjadi fondasi dalam pembentukan karakter belum mampu menarik minat siswa karena metode pembelajaran yang kurang inovatif. Salah satu dampaknya adalah munculnya sikap tidak patuh terhadap pendidik dan ketidakmampuan peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai agama.<sup>4</sup>

Moral dan karakter generasi muda semakin tergerus, terlihat dari meningkatnya kasus seks bebas, peredaran narkoba, dan tawuran pelajar. Selain itu, merajalelanya korupsi, kejahatan, dan aktivitas kriminal semakin memperburuk kerusakan moral dan sosial di masyarakat. Kemajuan teknologi, seperti televisi, komputer, dan telepon seluler, turut mempengaruhi kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Pengaruh

---

<sup>3</sup> Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral". *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.

<sup>4</sup> Mitra, M., Maya, R., & Yasyakur, M. (2021). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020." *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 1(01), 95-104

teknologi ini menyebabkan banyak remaja dan anak-anak terfokus pada layar, sehingga interaksi sosial dan hubungan keluarga menjadi kurang erat.<sup>5</sup>

Maraknya kasus seks bebas di kalangan remaja, penyalahgunaan narkoba, dan tawuran pelajar menjadi indikasi semakin merosotnya moral generasi muda. Kejahatan dan aktivitas kriminal yang semakin merajalela di berbagai bidang pembangunan menunjukkan kerusakan moral dan sosial dalam masyarakat. Pendidikan yang harusnya menjadi benteng moral justru belum mampu memberikan solusi yang efektif. Perlu adanya perhatian khusus dan upaya konkret dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui pendidikan karakter yang terintegrasi. Pembentukan karakter harus dilakukan secara terpadu oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>6</sup>

Pendidikan karakter memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan global. Karakter merupakan manifestasi dari akhlak dan identitas kepribadian yang membedakan sekelompok orang atau individu. Pembentukan karakter yang baik akan menghasilkan individu yang bersemangat dalam mengejar ilmu, bertakwa, dan berbudi luhur. Pendidikan karakter perlu diselaraskan dengan sistem pendidikan nasional agar tujuan tersebut dapat tercapai secara sistematis dan komprehensif. Upaya pembentukan karakter harus melibatkan harmonisasi antara aspek hati, perasaan, pikiran, dan aktivitas fisik dengan dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak.

Tujuan pendidikan nasional di Indonesia sebagaimana tercantum

---

<sup>5</sup> Akbar, Z. N., & Azani, M. Z. (2024). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami di SMA Muhammadiyah PK Kotta Barat Surakarta". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2057-2068.

<sup>6</sup> Faisal, A., & Setiawan, A. (2024). "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Peserta Didik". *Al-Rabwah*, 18(2), 070-082.

dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pencapaian tujuan tersebut memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi dalam proses pendidikan. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Keseimbangan ketiga aspek tersebut akan menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang baik.<sup>7</sup>

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan teori dan konsep keagamaan tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis tetapi juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam seharusnya mampu membentuk peserta didik yang memiliki kesadaran spiritual dan moral yang tinggi. Namun, dalam praktiknya, masih banyak kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut.<sup>8</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam penanaman karakter religius pada peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga

---

<sup>7</sup> Anwar, M. S. (2021). "Peran guru pendidikan agama islam (PAI) dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak SMP". *JIECO Journal of Islamic Education Counseling*, 1(1), 27-42

<sup>8</sup> Sulaiman, M. (2024). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Siswa di SDN Pekuncen Kota Pasuruan." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 16(1), 159-179

sebagai pendidik yang membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Peran guru Pendidikan Agama Islam meliputi edukator, motivator, administrator, supervisor, pemimpin, inspirator, manager, dinamisor, evaluator, dan fasilitator. Optimalisasi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman karakter religius memerlukan strategi dan metode yang tepat dan efektif. Guru harus mampu menjadi teladan bagi peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Penanaman karakter religius tidak dapat dilakukan hanya melalui pengajaran teori di kelas tetapi memerlukan praktik dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah memberikan contoh perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Guru juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembentukan karakter religius peserta didik. Penanaman karakter religius memerlukan kerjasama antara guru, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung. Keberhasilan penanaman karakter religius tidak hanya diukur dari pemahaman teoritis peserta didik tetapi juga dari implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini SMA Negeri 8 Yogyakarta dikenal sebagai salah satu sekolah favorit di Kota Yogyakarta yang memiliki reputasi unggul, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Salah satu keunggulan yang menonjol dari sekolah ini adalah penerapan pendidikan karakter yang terstruktur dan konsisten. Pendidikan karakter tidak hanya dipahami sebagai tambahan dalam proses belajar mengajar, melainkan menjadi landasan utama dalam membentuk pribadi siswa yang berintegritas, disiplin, serta memiliki

tanggung jawab moral. Melalui program yang teratur, siswa dibimbing untuk membiasakan diri bersikap jujur, peduli terhadap sesama, berdisiplin, serta menjunjung tinggi nilai kebersamaan.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 8 Yogyakarta memiliki peranan penting dalam penguatan pendidikan karakter. Dalam proses pembelajaran, guru PAI tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan kognitif, melainkan juga mengintegrasikan nilai-nilai akhlak mulia, seperti kejujuran, kerja sama, toleransi, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, siswa tidak sekadar menguasai materi akademik, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang diterapkan mendorong siswa untuk menyadari bahwa pendidikan karakter memiliki peranan yang sangat krusial dalam membentuk kepribadian yang utuh.

Selain itu, pembiasaan pendidikan karakter di SMA Negeri 8 Yogyakarta dilakukan melalui berbagai kegiatan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Misalnya, melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan salat berjamaah, kerja bakti, hingga kegiatan sosial yang melibatkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Seluruh aktivitas tersebut menjadi sarana nyata bagi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Dengan dukungan guru, khususnya guru PAI, sekolah ini mampu menciptakan suasana belajar yang harmonis, berimbang antara pencapaian akademik dan pembentukan karakter, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan spiritual.

Namun, di balik berbagai keunggulan tersebut, SMA Negeri 8 Yogyakarta masih memiliki beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam penerapan pendidikan karakter. Beberapa siswa masih menunjukkan sikap kurang disiplin, seperti datang terlambat, kurang tertib dalam menaati tata tertib sekolah, atau kurang menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah. Selain itu, ada pula tantangan dalam membiasakan sikap tanggung jawab serta kepedulian sosial secara merata di antara seluruh siswa, sebab tidak semua siswa mampu konsisten menerapkan nilai karakter yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan karakter di sekolah sudah berjalan baik, tetap diperlukan pengawasan, pembinaan, dan inovasi strategi pembelajaran agar penerapannya dapat lebih menyeluruh dan merata.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Siswa Di SMA N 8 Yogyakarta". Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap dan menganalisis secara mendalam bagaimana peran strategis guru PAI dalam upaya pembentukan karakter religius siswa, strategi dan metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai karakter, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa di SMA N 8 Yogyakarta?



2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa di SMA N 8 Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dicanangkan di atas, maka tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa di SMA N 8 Yogyakarta.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa di SMA N 8 Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Apabila beberapa tujuan dari penelitian ini tercapai, maka akan memiliki beberapa manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis, berikut penjelasannya:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan konsep dan teori tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa.
  - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan peran guru PAI dalam implementasinya.
  - c. Penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan strategi dan metode penanaman



pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter di SMA N 8 Yogyakarta dan mengembangkan program-program pendidikan karakter yang lebih efektif.
- b. Bagi Guru PAI: Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang strategi dan metode yang efektif dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.
- c. Bagi Siswa: Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pembelajaran PAI yang lebih bermakna dan efektif dalam pembentukan karakter, sehingga dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi Peneliti: Penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam memahami peran guru PAI dalam penanaman pendidikan karakter, serta mengasah kemampuan analitis dalam mengkaji fenomena pendidikan.

## E. Batasan Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa hal berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa di SMA N 8 Yogyakarta.
2. Pendidikan karakter yang dimaksud adalah penanaman nilai-nilai yang

paling relevan di pembelajaran PAI yaitu karakter religius,jujur, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi.

3. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, dan siswa di SMA N 8 Yogyakarta.
4. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025.
5. Penelitian ini akan mengkaji strategi dan metode yang digunakan oleh guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter serta faktor pendukung dan penghambatnya, tidak mengkaji efektivitas dari strategi dan metode tersebut secara kuantitatif.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian di SMA N 8 Yogyakarta, guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswa melalui tujuh peran utama, yaitu sebagai edukator, teladan, motivator, inovator, evaluator, administrator, dan manager. Peran-peran tersebut tampak nyata dalam praktik pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, seperti guru PAI tidak hanya menyampaikan materi ajar secara teoritis, tetapi juga memberikan keteladanan sikap religius, disiplin, dan tanggung jawab dalam keseharian di lingkungan sekolah. Guru juga memotivasi siswa dengan pendekatan personal maupun melalui kisah-kisah inspiratif Islami, menggunakan metode pembelajaran kreatif berbasis digital agar sesuai dengan kebutuhan generasi muda, serta melakukan evaluasi tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan perkembangan karakter siswa. Dengan demikian, guru PAI mampu menumbuhkan kesadaran siswa bahwa nilai-nilai karakter perlu diterapkan dalam kehidupan nyata, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat.
2. Faktor pendukung yang ditemukan dalam penelitian ini mencakup adanya dukungan penuh dari pihak sekolah melalui program IMTAQ mingguan, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti Rohis, serta ketersediaan fasilitas memadai berupa masjid sekolah, perpustakaan, dan teknologi penunjang pembelajaran. Selain itu, kolaborasi yang erat antara guru PAI, wali kelas, guru BK, dan kepala sekolah turut

memperkuat efektivitas pendidikan karakter. Namun demikian, penelitian juga menemukan sejumlah hambatan, antara lain rendahnya motivasi internal sebagian siswa yang cenderung belajar agama hanya demi nilai, kurangnya pengawasan dari keluarga, pengaruh negatif media sosial dan teknologi, lingkungan pergaulan yang heterogen, lemahnya soliditas tim guru, serta keterbatasan pelatihan khusus tentang pendidikan karakter bagi guru. Walaupun terdapat hambatan tersebut, sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran PAI yang mereka terima di SMA N 8 Yogyakarta berdampak positif dalam membentuk sikap religius, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan kepedulian sosial yang mulai mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa di SMA N 8 Yogyakarta, maka saran yang diberikan, yaitu:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah perlu mengadakan pelatihan rutin dan komprehensif tentang pendidikan karakter bagi seluruh guru agar dapat meningkatkan soliditas tim dalam penanaman karakter. Selain itu, sekolah hendaknya mengembangkan sistem evaluasi karakter yang lebih terstruktur dan terintegrasi dengan rapor siswa, serta menyediakan fasilitas yang mendukung implementasi pendidikan karakter seperti Al-Quran di setiap sudut kelas.

## 2. Bagi Guru PAI

Guru PAI hendaknya terus mengembangkan inovasi dalam metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital yang sesuai dengan karakteristik generasi Z, serta memperkuat kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter di setiap pembelajaran. Guru PAI juga perlu meningkatkan komunikasi dengan orang tua siswa untuk memastikan kontinuitas penanaman karakter di rumah.

## 3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk aktif mendukung program pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah dengan memberikan pengawasan dan bimbingan yang konsisten di rumah, serta menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua juga perlu membatasi dan mengawasi penggunaan media sosial anak agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan.

## 4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk selalu menerapkan nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru PAI baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, serta mengembangkan motivasi intrinsik untuk berbuat baik tanpa hanya mengharapkan reward berupa nilai. Siswa juga diharapkan dapat menjadi agen perubahan positif di lingkungan pergaulannya.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas atau di lokasi yang berbeda untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif terkait peranan guru PAI dalam menanamkan pendidikan

karakter. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji efektivitas metode-metode inovatif dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa dalam jangka panjang.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan," (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 393–94.
- Agus Wibowo, Pendidikan Karakter ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 43.
- Ahmad Mansur, Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2016), hlm 1.
- Akbar, Z. N., & Azani, M. Z. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami di SMA Muhammadiyah PK Kotta Barat Surakarta*. 13(2).
- Anwar, M. S. (2021). "Peran guru pendidikan agama islam (PAI) dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak SMP". JIECO Journal of Islamic Education Counseling, 1(1), 27-42
- Armini, N. K. (2024). Evaluasi Metode Penilaian Perkembangan Siswa dan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 98–112.
- Baroroh, U., & Prastowo, A. (2023). "Rancangan Brain Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar". Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 19(2), 192-204.
- Briliantara, T. U., & Salim, H. (2024). Peran guru pendidikan agama islam dalam mendidik karakter disiplin peserta didik di SMP Negeri 3 Purwodadi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1935-1944.
- Depdiknas, Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education), (Jakarta: Tim Broad-Based Education, 2002), hlm.15
- Dian Suci Oktafiani & Miftahir Rizqa. (2024). Peran Guru Sebagai Administrator di Sekolah. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 132–141.
- Ervina Dwi Apreliani & M. Asep Fathur Rozi, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Penghayatan dan Pengamalan Ibadah pada Peserta Didik," Journal of Educational (JOE), Vol. 6 No. 3 (2024): 16791–16798.
- Faisal, A., & Setiawan, A. (2024). "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Peserta Didik". Al-Rabwah, 18(2), 070-082.
- Febriyanti, N. (2021). *Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara*. 5.
- Haidar, G. A., & Maulani, H. (2025). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter siswa di era digital. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 234-24.
- Haryanto. (2011). PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT KI HADJAR DEWANTARA. Cakrawala Pendidikan.



- Hazizah Isnaini. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(4), 95–111.
- Helen Oktavia Putri, Ikhwan Aziz Q., & Adi Wijaya, "Peran Guru PAI dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa di SMAN 1 Adiluwih," *Attractive: Innovative Education Journal*, Vol. 6 No. 1 (2024).
- Jaka Nugraha Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI," *JOTTER: Journal of Teacher Training and Educational Research*, Vol. 1 No. 1 (2023).
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral". *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.
- Ki Hajar Dewantar, Bagian Pertama Pendidikan, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1977), hlm. 375
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 75.
- Maghfiroh, H., Halim, A., & Beddu, M. J. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam melalui Penguatan Nilai-Nilai Multikultural di SMP Negeri 20 Batam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1162-1175.
- Mardan Umar, Feiby Ismail, *Pendidikan Agama Islam*, (CV. Pena Persada 2020), hlm.5.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), hlm. 41-42.
- Masnur Muslich, "Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional", (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.84.
- Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024). "Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal". *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 157-167.
- Meida Permatasari, Iwan Hermawan & Kasja Eki Waluyo, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di SMP Yayasan Pendidikan NU Karawang," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6 No. 2 (2024).
- Mitra, M., Maya, R., & Yasyakur, M. (2021). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020." *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 1(01), 95-104
- Mohammad Kosim, "Guru Dalam Perspektif Islam", *Il Jurnal Tadris* 3, no. 1 (2008): 50.
- Muhammad Alim, "Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet. 2, hlm.91.
- Mutiara Citra Mahmuda, *Skripsi: Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Resiliensi Siswa SMP Islam Ruhama Tangerang Selatan*, (Jakarta: UIN, 2018), hlm. 16.

- Nirmawati, A. A., Mohtarom, A., Ma'ruf, A., & Yusuf, W. F. (2023). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Aswaja Di Madrasah Aliyah Ma'arif Sukorejo. *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan dan Hukum Islam*, 21(2), 226-238."
- Nurul Farhani, Eka Yanuarti, & Tika Meldina, "Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa SMP Negeri 3 Pallangga," *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, Vol. 3 No. 2 (2024).
- Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: fakta teoritis-filosofis dan aplikatif-normatif*, ( Jakarta: Sinar Grafika Offset, cetakan ke tiga 2018) hlm.28.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 233.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2019). hlm.1.
- Sulaiman, M. (2024). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Siswa di SDN Pekuncen Kota Pasuruan." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 16(1), 159-179
- Susanda Febriani, Junaidi, Supriadi, & Akhyar, M. (2024). Penerapan Konsep Manajerial Guru PAI Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 12(2), 277–290.
- Syafa, N. Z., & Mukhrij Sidqy, M. S. (2024). INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENYUSUN STRATEGI EFEKTIF UNTUK PEMBELAJARAN AKTIF. *Fikrah : Journal of Islamic Education*, 8(1), 110.
- Taufik Adji Sasono & Istiqlaliyah, "Peran Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Vol. 8 No. 2 (2025).
- Taufiq. (2025). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Era Digital*. 01.
- Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 89.
- Yeni Supriyanti, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Moral Peserta Didik di MI Al Hikmah Purwodadi," *UNISAN Jurnal*, (2024).